

FAKULTAS: PETERNAKAN

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN *EGG ROLL CHICKEN*
DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN
PINELENG KABUPATEN MINAHASA
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Dr.Ir.Floencia N Sompie.,MP.IPU(1965-5191990032002)

Dr. Ir. Jein Rinny Leke.,MP.IPU (196910271994032001)

Dr.Ir. Erwin Wantasen, MP (196612141993031004)

Amelia Lawani (20041104072)

Cicityntia Sinaga (20041104046)

Anggi Diana Purba (20041104017)

**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
NOVEMBER 2022**

Dibiayai oleh:

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Layanan Umum

Nomor: SP DIPA - 023.17.2.677519/2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNSRAT Manado Telp. (0431) 827560, Fax. (0431) 827560
Email: lppm@unsrat.ac.id Laman: <http://lppm.unsrat.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR
PKM (PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT)

JUDUL KEGIATAN : PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN EGG ROLL CHICKEN, DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD
INPRES KECAMATAN PINELENG, KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : FLORENCIA NERY SOMPIE
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi
NIP : 196505191990032002
Jab.Fungsional : Lektor Kepala
Prodi : ILMU PETERNAKAN
Fakultas : PETERNAKAN
Nomor HP : 081340496565
Email : nerysompie@unsrat.ac.id
Usulan Biaya : Rp 15,000,000
Biaya Maksimum : Rp 10,000,000
Lama Pengabdian : 8 bulan

Anggota Peneliti
Nama Lengkap : JEIN RINNY LEKE
NIP : 196910271994032001
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi

Nama Lengkap : ERWIN WANTASEN
NIP : 196612141993031004
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi

Mahasiswa (1)
Nama Lengkap/NIM : Anastasya Amelia Lawani / 20041104072
Mahasiswa (2)
Nama Lengkap/NIM : Ciclynthia Sinaga / 20041104046
Mahasiswa (3)
Nama Lengkap/NIM : Anggi Diana Purba / 20041104017

Mengetahui
Dekan Fakultas Peternakan

Dr. Ir. Florencia Nery Sompie, MP., IPU
NIP 196505191990032002

Manado, 02 November 2022
Ketua Peneliti

FLORENCIA NERY SOMPIE
NIP 196505191990032002

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Sam Ratulangi

Prof. Dr. Ir. Iefrev I. Kindanaen, DEA

RINGKASAN

Di desa Warembungan terdapat 3 Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Inpres warembungan, SD GMIM Warembungan, dan SD Katolik Warembungan. Jumlah kepala keluarga (KK) 1500 KK dan rata-rata mempunyai anak usia sekolah dasar sebanyak 60 % dari total KK. Desa Warembungan merupakan salah satu desa di Kabupaten Minahasa yang mayoritas penduduknya bertani. Wilayah desa Warembungan terletak di daerah perbukitan, dan daerah perkebunan. Data profil kota Manado, 2005 menginformasikan bahwa di Desa Warembungan terdapat mata air bersih yang namanya Bron Kumahukur. Mata air dibangun oleh Belanda tahun 1922, yang terletak pada ketinggian \pm 80-100 m di atas permukaan laut. Desa Warembungan terdapat fasilitas objek wisata, yaitu Makatete Hills, Kimuwu, Villa View Warembungan.

Prasurvey yang dilaksanakan di SD Inpres, SD GMIM Warembungan, dan SD Katolik, ditemukan anak-anak sekolah yang mempunyai ukuran tinggi dan berat yang belum sesuai standar. Tinggi dan bobot badan yang rendah (tidak sesuai standar) dapat menjadi salah satu indikasi kekurangan gizi. Keadaan ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya gizi bagi anak-anak. Salah satu cara mengatasi keadaan ini, yaitu dengan memberikan makanan tambahan bernilai gizi tinggi kepada siswa-siswa SD. *Egg roll chicken* dan es krim merupakan dua jenis makanan tambahan yang dapat diberikan sebagai upaya memperbaiki gizi anak usia sekolah dasar. Selain itu, pembuatan *egg roll* dan es krim dapat dikerjakan ibu-ibu rumah tangga dan diharapkan sumber pendapatan tambahan guna peningkatan ekonomi rumah tangga.

Manfaat kegiatan ini yaitu menumbuhkan kembangkan kreatifitas dan inovasi peningkatan gizi bagi anak-anak, menumbuhkan dan melatih jiwa *enterpreneurship* dalam diri masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Selanjutnya lewat kegiatan ini diharapkan akan terbentuk bisnis sebagai suatu model pengembangan Kemitraan Masyarakat (PKM). Pada akhirnya dapat menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan tersebut maka telah dilakukan pemberian makanan tambahan bergizi bagi siswa SD di Desa Warembungan dan penerapan PKM pembuatan *egg roll chicken* dan es krim. Masyarakat sasaran yang dibentuk dalam kelompok, yaitu kelompok anak-anak usia SD yang membutuhkan tambahan asupan makanan bergizi sebanyak 20 orang. Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini, yaitu pembuatan *egg roll chicken* dan es krim dengan aneka rasa seperti pisang dan durian. Metode pelaksanaan dilakukan dimulai dengan persiapan produksi, pelaksanaan kegiatan, publikasi, produksi, evaluasi, laporan akhir, presentasi, monev. Luaran wajib berupa media elektronik (Youtube) dan seminar nasional Wallacea.

Kata Kunci : *egg roll chicken*, es krim.

PRAKATA

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan suatu kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya langsung kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai bentuk penerapan salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan Nasional.

Pujian syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pertolonganNya, sehingga kegiatan PKM tahun 2022 dengan judul : “ *PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN EGG ROLL CHICKEN DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN PINELENG, KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA* ” dapat dilaksanakan dan selesai dengan baik. Kegiatan ini bisa terlaksana atas kerjasama yang dengan pihak Sekolah Dasar yang ada di Desa Warembungan dan pemerintah setempat sebagai Mitra kerja program PKM Tahun 2022.

Laporan Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi persyaratan administrasi kegiatan pengabdian dan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana kegiatan. Pada kesempatan yang baik ini kami patut menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sam Ratulangi , Prof Dr.Ir. Ellen Joan Kumaat.M.S.c.DEA.
 2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sam Ratulangi, Prof Dr.Ir.Jefrey Kindangen ,DEA.
 3. Dekan Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Dr.Ir.Floencia N Sompie,MP.IPU
 4. Kepala Sekolah SD Inpres Warembungan dan Pemerintah Desa Warembungan.
- Yang semuanya telah banyak membantu, memberikan kesempatan dan vasilitas, sehingga kegiatan PKM ini bisa terlaksana dan selesai dengan baik.

Adapun luaran capaian kegiatan ini sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa yang telah terlibat dalam kegiatan ini. Selain itu Fakultas Peternakan, Unsrat sebagai suatu institusi dapat merasakan dampak positifnya.

Manado, November 2022

Tim Pelaksanan

DAFTAR ISI

Halaman cover.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Ringkasan.....	3
Prakata.....	4
Daftar Isi.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
Analisis Situasi	6
Permasalahan Mitra	
BAB II TARGET DAN LUARAN	
BAB III METODE PELAKSANAAN	
BAB IV HASIL LUARAN YANG DICAPAI	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT TUGAS	
DAFTAR HADIR	

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi.

Desa Warembungan merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Jaga dengan Jumlah Penduduk \pm 4500 Jiwa. Desa ini memiliki batas wilayah sebelah Utara: Kelurahan Malalayang, sebelah Timur: Desa Pineleng, sebelah Selatan: Desa Tinoor, sebelah Barat: Desa Sea. Jarak Desa Warembungan dari Pusat Kota Manado, sekira 10 KM.

Unsur kelemahan yang ditemui di Desa Warembungan, yaitu: kondisi ekonomi masyarakat, masih banyak rumah tangga yang dikategori miskin, anak-anak usia sekolah dasar yang masih dalam kondisi belum memadai asupan gizi, kurangnya produk lokal dalam bentuk cemilan seperti pada *egg roll chicken* dan es krim yang dapat dimanfaatkan makanan tambahan. Unsur kelemahan merupakan faktor yang timbul dari lingkungan internal masyarakat dan Pemerintah Desa, yang diperkirakan akan mengurangi daya capai rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).

Kelompok anak-anak dengan kondisi gizi belum memadai yang bisa mengarah ke *stunting* di Desa Warembungan adalah kelompok anak sekolah yang ukuran tinggi dan berat badan kurang atau tidak sesuai dengan usianya. Kelompok ini ditemui sebanyak 20 orang dengan tingkat pendidikan dari TK sampai SD. Salah satu SD yang banyak memiliki kelompok ini, yaitu SD Inpress Warembungan. Penyebab kondisi kurang gizi anak sekolah, bukan hanya karena kemiskinan tapi ada juga diakibatkan perilaku anak, yaitu anak-anak ke sekolah, bermain, dan main *smartphone* yang akhirnya lupa makan atau makan makanan yang gizi kurang (seperti *junk food*).

Stunting pada anak mengakibatkan penurunan sistem imunitas tubuh dan meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi. Kecenderungan untuk menderita penyakit tekanan darah tinggi, diabetes, jantung dan obesitas akan lebih tinggi ketika anak stunting menjadi dewasa. Masalah stunting menggambarkan adanya masalah gizi kronis, yang dipengaruhi oleh kondisi ibu/calon ibu, masa janin, dan masa balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita. Oleh karena itu perlu upaya mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (*Intervensi gizi spesifik*) serta upaya untuk mencegah dan

mengurangi gangguan tidak langsung (*Intervensi gizi sensitive*). Intervensi gizi spesifik sektor kesehatan 30 %, sedangkan 70 % kontribusi intervensi gizi melibatkan sektor ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan pendidikan social (Lestari W.,2014). Gambar 1 menunjukkan kelompok anak-anak dengan bobot dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (*stunting*),

Salah satu cara mengatasi kurangnya asupan gizi anak usia sekolah TK atau SD, yaitu dengan pemberian makanan tambahan yang bergizi tinggi seperti *egg roll chicken* dan es krim. Bahan baku pembuatan *egg roll chicken*, yaitu telur dan daging ayam, sedangkan es krim bahan bakunya susu dan dapat ditambahkan sumber perasa buah-buahan seperti durian, pisang atau buah lainnya yang tersedia di desa Warembungan. Pemberian buah-buahan tersebut selain sebagai penyedap rasa, juga sebagai sumber vitamin C yang berguna untuk peningkatan imun dan gizi anak di masa pandemi Covid 19.



Gambar 1. Kelompok anak stunting

Pembuatan *egg roll chicken* dan es krim dengan variasi rasa buah memberikan kesempatan dalam penelitian dan pengolahan produk yang memberi keuntungan bagi kesehatan pada masyarakat dan perbaikan ekonomi. Pengembangan produk es krim dengan memanfaatkan hasil buah-buahan setempat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keuntungan, sehingga dapat menekan biaya produksi. Pembuatan es krim melalui kombinasi proses pembekuan dan agitasi pada bahan-bahan yang terdiri dari susu dan produk susu, pemanis, penstabil, pengemulsi, serta penambah citarasa (*flavor*). Es krim

biasa dikonsumsi sebagai makanan selingan (dessert) dan dikelompokkan dalam makanan cemilan (*snack*).

Pembuatan es krim dengan metode tradisional dan semi modern, merupakan metode yang perbedaannya terletak pada proses pembuatannya terutama dalam proses pembekuan (*freezing*). Proses ini akan menentukan pembentukan kristal-kristal es. Oleh karena itu kedua metode ini berpengaruh terhadap tekstur, rasa, dan *overrun* es krim. Selain itu, perbedaan kedua metode ini akan mengakibatkan terjadi perbedaan jumlah waktu kerja, tenaga kerja dan operator. Metode tradisional lebih hemat waktu tetapi lebih banyak menguras tenaga, sedangkan metode semi modern meski waktu relatif lama tetapi tidak banyak menguras tenaga karena yang bekerja mesin. Prinsip pembuatan es krim, yaitu membentuk rongga udara pada campuran bahan es krim atau *ice cream mix* (ICM), sehingga diperoleh pengembangan volume yang membuat es krim menjadi lebih ringan, tidak terlalu padat dan mempunyai tekstur yang lembut (Hasanuddin,2011).

Pembuatan es krim dan *egg roll chicken* diharapkan dapat menjadi alternatif usaha di bidang kuliner oleh ibu-ibu yang ada di Desa Warembungan. Usaha kelompok orang tua anak SD Inpres di Desa Warembungan umumnya masih sangat sederhana seperti pembuatan kue dan makanan pesanan warga sekitar. Hal ini menyebabkan pengembangan usaha tersebut sangat sulit karena kurangnya pengetahuan mengelola usaha mereka. Pandangan kelompok ibu-ibu tersebut, jika produk yang mereka hasilkan sudah terjual maka bagi mereka sudah cukup. Kondisi ini sangatlah wajar karena ketidaktahuan kelompok ibu-ibu tersebut dalam hal manajemen usaha. Pengembangan produk *egg roll chicken* dan es krim merupakan salah satu upaya peningkatan gizi anak dan perbaikan ekonomi keluarga.

Potensi lain yang juga bisa dikembangkan di Desa Warembungan, yaitu objek Wisata Makatete Hills, Kimuwu Resort, dan mata air Warembungan. Objek wisata ini dapat menjadi peluang penyediaan cemilan bagi para wisatawan khususnya saat cuaca panas, es krim pasti banyak diminati dan *egg roll chicken* sebagai cemilan yang dapat dimakan dengan nasi atau tanpa nasi. Gambar 2 memperlihatkan objek wisata Makatete Hills.

Program Kemitraan Masyarakat yang dikembang perguruan tinggi dapat dilakukan melalui pembuatan *egg roll chicken* dan es krim, sebagai salah satu upaya membantu masyarakat dalam penanggulangan gizi buruk. Berdasarkan hasil survei lapangan dan analisis terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya gizi yang baik dan perubahan tingkat ekonomi, diantaranya, kualitas

sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya.



Gambar 2. Objek Wisata Desa Warembungan

Masyarakat di Desa Warembungan umumnya petani dengan tingkat pendidikan lulusan SD dan SMP. Jenjang pendidikan berpengaruh pada tingkat pengetahuan mereka khususnya yang terkait dengan pengetahuan tentang gizi yang baik dan cara pemenuhan gizi melalui melalui pemberian makanan yang tepat, serta cara mengolah produk pangan. Pelatihan pembuatan *egg roll chicken* dan es krim, diharapkan dapat membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengolah makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu tingkat adopsi dan inovasi, serta pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan kegiatan usaha berbasis bisnis yang berasal dari produk peternakan dan teknologi pengolahannya, masih rendah. Hal ini menyebabkan masyarakat belum mendapatkan nilai tambah atas hasil pertaniannya termasuk ternak yang dipeliharanya. Guna mengatasi hal-hal tersebut, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu yang ada di Desa Warembungan.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya membuat seseorang atau kelompok masyarakat berdaya. Istilah lain untuk memberdayakan, yaitu penguatan (*empowerment*). Peningkatan kemandirian kelompok tani dalam bidang ekonomi merupakan salah satu indikasi suksesnya proses pemberdayaan. Meningkatnya kemandirian perempuan atau ibu-ibu di bidang ekonomi akan berdampak pada penghasilan dan kesejahteraan keluarganya. Peningkatan kemandirian ini selanjutnya akan mampu memengaruhi perempuan lain agar mau terlibat dalam peningkatan ketrampilan dan pengetahuan, sehingga akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Indriyati, dkk .2009).

Penerapan model pemberdayaan melalui pendekatan sosiokultural, ekonomi, dan lingkungan hidup diharapkan masyarakat miskin yang ada di Desa, mampu mengendalikan dirinya sebagai manusia yang utuh, sehingga dapat menunjang nilai-nilai kemanusiaan. Pendekatan kultural melalui budaya setempat diharapkan dapat mendukung terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik. Pendekatan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan penghasilan melalui usaha ekonomi produktif untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok yang layak. Usaha ternak rakyat merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan. Ketahanan pangan tercipta bila ada kedaulatan pangan.

Kegiatan ekonomi produktif yang dapat dikembangkan pada kelompok orang tua yang memiliki anak-anak stunting berupa adopsi teknologi pembuatan *egg roll chicken* dan es krim. Usaha ini dengan memanfaatkan hasil peternakan dan pertanian yang ada di Desa Warembungan. Es krim merupakan produk olahan susu yang dikonsumsi sebagai makanan penutup dan cocok untuk masyarakat yang tinggal di daerah tropis seperti Indonesia. Tingkat konsumsi es krim oleh masyarakat Indonesia naik setiap tahunnya mencapai 51.9%. Tahun 2013-2018 dengan tingkat konsumsi sekira 0.63 L/orang/tahun (Euromonitor 2017 dalam PT Campina 2018). Menurut Sunilkumar *et al*, 2016, varian rasa es krim yang disukai oleh konsumen didominasi, rasa vanilla (43.9%), *butter scotch* (34.6%), dan coklat (33.9%). Varian rasa es krim keju masih sangat jarang ditemukan di Indonesia (Khalish L., *et al.*, 2020)

Dewi A.M.P., *et al* (2019) mengemukakan bahwa *egg roll chicken* berupa *cookies* telur berbentuk *roll* atau gulungan buah berbentuk lurus seperti tabung maupun gulungan kerucut yang cenderung pipih. Proses pencampuran *egg roll* melalui pencampuran adonan kemudian pencetakan pada cetakan yang telah dipanaskan, setelah *egg roll* matang selanjutnya digulung.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pra survey di Desa Warembungan, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, menunjukkan bahwa buah durian dan pisang memiliki potensi yang besar dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan pada es krim. Hal ini merupakan peluang untuk dikembangkan dengan memanfaatkan hasil pertanian setempat. Selain itu dari hasil survey tersebut serta diskusi dengan anggota kelompok dan

pemerintah setempat, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi prioritas yang perlu segera ditangani dengan pendamping dari perguruan tinggi yaitu:

1. Peran orang tua siswa SD Inpress Desa Warembungan masih belum optimal
2. Kurangnya pengetahuan tentang makanan
3. Kurangnya kemampuan anggota kelompok untuk mengadopsi teknologi tepat guna untuk meningkatnya pendapatan keluarga, sehingga dibutuhkan pelatihan-pelatihan.
4. Kurang kemampuan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk makanan yang akan dijual, sehingga diperlukan alat bantu untuk *display produk*
5. Kurangnya pengetahuan manajemen proses produksi seperti buku keuangan, sehingga aktivitas produksi yang dilakukan tanpa data yang akurat karena hanya berdasarkan ingatan.
6. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi pasca panen.

.....

Bab II. Target Dan Luaran

Berdasarkan permasalahan prioritas kelompok anak stunting di Desa Warembungan, maka sasaran pemberdayaan adalah 1 (satu) kelompok yang disepakati bersama masing masing kelompok terdiri dari 5 anggota.

Bab. III. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan prioritas pada kelompok sasaran, maka yang dapat dilakukan, yaitu pemberian makanan tambahan bernilai gizi baik berupa *egg roll chicken* dan es krim. Selain itu diperlukan pemberdayaan terhadap kelompok tersebut. Pemberdayaan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Penyuluhan.

Penyuluhan dilakukan terhadap anggota kelompok anak-anak SD Inpress Desa Warembungan, dengan tujuan mengubah perilaku anggota kelompok tersebut menjadi lebih baik. Beberapa falsafah penyuluhan, yaitu (1) penyuluhan menyandarkan programnya pada kebutuhan kelompok, (2) penyuluhan pada dasarnya merupakan proses pendidikan untuk orang dewasa yang bersifat non formal, (3) penyuluhan bekerjasama dengan organisasi lainnya untuk mengembangkan individu, kelompok, dan bangsa

Materi Penyuluhan:

1. Penguatan kelembagaan
2. Pembuatan *egg roll chicken* dan Es Krim.
3. Display Produk
4. Analisis *cash Flow*

Sasaran kegiatan penyuluhan, yaitu anak-anak SD Inpress di Desa Warembungan dengan menyebarkan/memberikan *Leaflet*/brosur.

2. Pelatihan

Pelatihan dalam bentuk demonstrasi dilakukan setelah penyuluhan bagi orang tua khususnya ibu dari anggota kelompok anak SD Inpres Desa Warembungan sasaran. Kegiatan pelatihan melibatkan beberapa mahasiswa. Pelatihan yang dilakukan menyangkut pembuatan *egg roll chicken* dan es krim.

Pembuatan es krim dengan metode tradisional dan semi modern, merupakan metode yang perbedaannya terletak pada proses pembuatannya terutama dalam proses pendinginan (*freezing*). Proses ini akan menentukan pembentukan kristal kristal es. Oleh karena itu kedua metode ini berpengaruh terhadap tekstur, rasa, dan *overrun*. Selain itu, perbedaan kedua metode ini akan mengakibatkan terjadi perbedaan jumlah waktu kerja, tenaga kerja, dan operator. Metode tradisional lebih hemat waktu tetapi lebih banyak menguras tenaga, sedangkan metode semi modern meski waktu relatif lama tetapi tidak banyak menguras tenaga karena yang bekerja mesin. Prinsip pembuatan es krim, yaitu membentuk rongga udara pada campuran bahan es krim atau *Ice Cream Mix* (ICM), sehingga diperoleh pengembangan volume yang membuat es krim menjadi lebih ringan, tidak terlalu padat, dan mempunyai tekstur yang lembut. Selain itu, pemilihan metode pembuatan es krim juga bertujuan untuk mendapatkan metode yang lebih efektif, efisien, biaya yang rendah, serta teknologi sederhana. Proses pembuatan es krim ini sangat penting dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi skala kecil, menengah maupun besar seperti sekarang ini. Kedua metode (tradisional dan semi modern) yang digunakan dalam pembuatan es krim akan menghasilkan kualitas es krim yang berbeda-beda. Es krim merupakan salah satu jenis makanan yang sangat disukai oleh konsumen segala usia dari anak-anak hingga dewasa karena rasa yang lezat, manis dan teksturnya lembut.

Bab 4. Capaian Luaran

Link Youtube :

<https://youtu.be/GLa0Jw4kh0o>



Seminar Nasional Wallacea: Pemakalah

77 PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

PORT BANGKALAN OFFICE PERUMBAH TRANS

HANTER

Kampus Merdeka

SEMINAR NASIONAL KE-3

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Dr. Ir. Florencia N. Sompie, MP., IPU

Atas Partisipasi Sebagai **Pemakalah** dalam Seminar Nasional Ke-3
'Biodiverstias Wallacea Untuk Kesejahteraan Bersama',
Kamis, 18 Agustus 2022

Prof. Dr. Ir. Charles L. Kaunang, MS
(Ketua LPPM Universitas Sam Ratulangi)

Dr. Ratna Siahaan
(Koordinator PUI-PT PSBKKWallacea)

Dr. Saroyo, MSi
(Ketua Panitia)

**PENARAPAN PENINGKATAN GIZI MELALUI PEMBERIAN *EGG ROLL CHICKEN* DAN ES KRIM
PADA ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINAHASA
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Florencia N Sompie^{1a)}, Jein Rinny Leke²⁾, Jacqueline Laihad³⁾ dan Yudi Kowel⁴⁾

^{1a)}Jurusan Nutrisi.Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi

²⁾Jurusan Produksi.Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi. rinileke@unsrat.ac.id,

³⁾ Jurusan Produksi.Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi. inelaihadh@gmail.com dan

⁴⁾Jurusan Nutrisi.Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Tujuan pengabdian untuk penerapan peningkatan gizi melalui pemberian egg roll chicken dan es krim pada anak stunting SD Inpres Kecamatan Pineleng Kabupaten Pineleng Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Permasalahan yang ditemui banyak anak mengalami stunting atau kurang gizi sebagai akibat kurang nutrient selama seribu hari pertama sejak anak itu lahir. Stunting dapat berakibat nilai intelligence quotient (IQ) menurun sampai dewasa. Berdasarkan hasil permasalahan rata rata anak anak SD Inpres Desa Warembungan terjadi stunting karena faktor pola makan yang tidak berimbang dari anak sejak lahir sampai berada di bangku sekolah dasar. Metode penelitian adalah metode kualitatif yang digunakan ialah metode kualitatif fenomenologi. Hasil yang dicapai dengan cara pendampingan pentingnya pola konsumsi yang mengandung protein hewani dan es krim sebagai makanan favorite bagi anak anak SD Inpres.

Kata Kunci : Egg roll, es krim, stunting.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari Wanda, A.Margawati,M.Zen Rahfiluddin. 2014. Factor resiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussam Provinsi Aceh. Jurnal Gizi Indonesia.Vol 3(1):37-45.
2. Hassanuddin,K. Harlina dewi, dan Insi Fitri.2011.Pengaruh proses pembuatan es krim terhadap mutu es krim berbahan baku pisang.Jurnal Agroindustri vol 4(1):1-7.
3. Indriyati, Nugharani,Gunawan,Bahrin dan Purwanti. 2009. Laporan IBM Kelompok Perempuan Usaha Pengolahan Makanan Hasil Laut di Pesisir Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul (Hibah Ibm Pengabdian Dikti).
4. Sunilkumar, Sivaram M, Dixit K. 2016. Factors influencing consumption pattern of ice cream in Bengaluru market. Indian J Dairy Sci 69(4): 492-497
5. Khalish L.H, N.Andarwulan,S. Koswara, Z.A.talitha.2020. Formulasi dan Tingkat Kesukaan Terhadap Es krim Keju dengan menggunakan Berbagai keju Lunak (Cream

Cheese), Ricotta dan Comembert. Jurnal Mutu Pangan. Indoensia Journal of food quality. Vol 7(2):90-97.

6. Dewi., A.M.P., B.Santoso.F.Kambu.2019. Karakteristik fisikokimia dan sensori egg roll berbasis pati sagu. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan. Vol 8(2):60-65.
7. Sarofa, U. Rosida F. Dedin, Khadik. 2014. Aktivitas Antioksidan Es Krim Buah Merah. Jurnal Rekapangan, 8 (1): 2-3.
8. Mufida Luftia Hanim . 2015. Buku Pintar Peternakan Jilid II. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

....

Daftar Hadir Kelas SD INPRES

DAFTAR HADIR
HARI : KAMIS / 15 SEPTEMBER 2022
" PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN EGG ROLL CHICKEN DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN PINELENG "

NO	NAMA	UMUR TAHUN	JENIS KELAMIN	Hadir/ tidak hadir
1	ACIGUEL WANDORUNDENG			Hadir
2	STEYAND RORI			Hadir
3	CLARISSA RORI			Hadir
4	CLARETTA RORI			Hadir
5	BRITTY WANDORUNDENG			Hadir
6	PRISILIA KOLOAY			Hadir
7	QUINSI SUMALATA			Hadir
8	FEBRIAN RANTUNG			Hadir
9	RIPAL MANTORONG			Hadir
10	IMANUEL RANTUNG			Hadir
11	RENALDO KOLOAY			Hadir
12	IMANUEL KARALANG			Hadir
13	DIYA WANDORUNDENG			Hadir
14	MADELIN TANOKUMAHAT			Hadir
15	ALFA MATINDAS			Hadir
16	MIRACEL MONINGKA			Hadir
17	QIREL MONINGKA			Hadir
18	MADAL GASALI			Hadir
19	JENIFER KACSPARAN			Hadir
20	CERILD MARAMIS .			Hadir
21				
22				
23				
24				
25				

DAFTAR HADIR

HARI : KAMIS / 15 SEPTEMBER 2022

" PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN EGG ROLL CHICKEN DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN PINELENG"

NO	NAMA	UMUR TAHUN	JENIS KELAMIN	Hadir/ tidak hadir
1	ABIGAIL BURUGALA	8 TAHUN	P	HADIR
2	CHRISTIANI TADO	8 TAHUN	P	HADIR
3	DAVA MANOSSOH	8 TAHUN	L	HADIR
4	DERREN SUMALATA	8 TAHUN	L	HADIR
5	DEVAN LANGI	8 TAHUN	L	HADIR
6	GIORGINO SUMARAUW	8 TAHUN	L	HADIR
7	FARI RANTUNG	8 TAHUN	L	HADIR
8	KEYLA WAWORUNDENG	8 TAHUN	P	HADIR
9	REGINA TURAMBI	8 TAHUN	P	HADIR
10	RIAN RIRUGALA	8 TAHUN	L	HADIR
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

DAFTAR HADIR

HARI : KAMIS / 15 SEPTEMBER 2022

" PKM PENINGKATAN GIZI PEMBERIAN EGG ROLL CHICKEN DAN ES KRIM ANAK STUNTING SD INPRES KECAMATAN PINELENG"

NO	NAMA	UMUR TAHUN	JENIS KELAMIN	Hadir/ tidak hadir
1	DjoFah ADI	11	laki-laki	Hadir
2	Hilki Kalsaran	11	laki-laki	Hadir
3	Josua kakalang	11	laki-laki	Hadir
4	ADRIANA Bambulu	11	Perempuan	Hadir
5	Nabila MENO	11	Perempuan	Hadir
6	Nikarot Masloman	11	laki-laki	Hadir
7	YOEL PAAT	11	laki-laki	Hadir
8				
9				
10				
11				

Surat Tugas

<p>I.</p>	<p>Berangkat dari : Manado, Pada Tanggal : Ke : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p>
<p>II. Tiba di: Pada tanggal: Kepala:</p>	<p>Prof. Dr. Ir. Charles L. Kaunang, MS NIP. 195910181986031002</p>
<p>III. Tiba di: Pada tanggal: Kepala:</p>	<p>Berangkat dari: Pada tanggal: Kepala:</p>
<p>IV. Tiba di: Pada tanggal: Kepala:</p>	<p>Berangkat dari: Pada tanggal: Kepala:</p>
<p>V. Tiba di: Pada tanggal: Kepala:</p>	<p>Berangkat dari: Pada tanggal: Kepala:</p>
<p>VI. Tiba di: Pada tanggal: Kepala:</p>	<p>Telah diperiksa, dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p>

TIAN

yang berwenang menerbitkan SKPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal at/tiba serta bendaharawan bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila Negara menderita akibat kesalahan, kelalaian dan kealpaan, angka 8 lampiran edaran Menteri keuangan tanggal 3 April 1979, No. C.03/1979.

Link Youtube :

<https://www.youtube.com/watch?v=GLa0Jw4kh0o>



Telusuri



PKM Egg roll dan eskrim



Florencia Nery So...
4 subscriber

Subscribe

19



Bagikan





PKM Egg roll dan eskrim



Florencia Nery So...

Subscribe

19



Bagikan

